

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat yang kritis akan informasi telah dipenuhi oleh media massa yang telah menyampaikan laporan melalui beberapa *platform* media cetak, elektronik, dan internet untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu media massa juga mempunyai agenda yang mana agenda tersebut di *setting* oleh media itu sendiri yang disebut agenda *setting*. Agenda *setting* ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu yang pertama adalah pengaruh internal dan yang kedua pengaruh eksternal. Kedua hal tersebut mempunyai pengaruh yang sangat kuat untuk mengontruksi apa yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk fakta sosial sebagai realita sosial.<sup>1</sup>

Setelah itu media massa akan melakukan pembingkaiian atau framing sebuah peristiwa atau isu – isu yang hangat melalui pemberitaan yang dilakukan oleh beberapa media. Tujuan dilakukannya framing ini agar media mengarahkan pembacanya untuk melihat dari sudut pandang tertentu dari sebuah peristiwa. Framing ini diartikan menjadi perangkat kepercayaan mengorganisir kebijakan, pandangan politik, serta wacana kemudian menyediakan kategori yang standar untuk mengapresiasi realita . Mengembangkan dan mempunyai pendapat

---

<sup>1</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hlm 1

jika framing merupakan *strips of behavior* yang menuntun seseorang untuk melihat realita.<sup>2</sup>

Framing juga digunakan untuk bagaimana menentukan penyajian berita kepada pemirsa, seorang wartawan akan melihat sebuah kejadian atau peristiwa lalu wartawan tersebut akan melakukan frame, setelah itu menuliskan pandangannya kedalam sebuah berita. hal ini menyebabkan perbedaan berita antara wartawan tersebut dengan wartawan lainnya meskipun peristiwanya sama. dengan menggunakan analisis framing ini menjadikan *alternative* model analisis yang bisa mengungkap sebuah rahasia dan media mengungkap kebenaran yang ada dari sebuah peristiwa.

Menurut Peter L. Berger paradigma konstruktivisme melihat sebuah fenomena “realitas” sebagai sebuah produk dan sebuah kognitif manusia. Menurut pandangan konstruktivisme media adalah agen dari konstruksi dimana hal ini karena media merupakan agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Media akan membuat konstruksinya itu sendiri dengan begitu media juga ikut membentuk sebuah realitas yang tersaji dalam pemberitaan. Berita yang media sajikan terhadap khalayak itu merupakan produk dari sebuah pembentukan realitas oleh media.

Dalam pandangan konstruktivisme juga wartawan dipandang sebagai aktor konstruksi, wartawan juga tidak hanya menyampaikan laporan fakta saja

---

<sup>2</sup> komunikasi praktis, ‘Pengertian Framing: Cara Media Memanipulasi Informasi’, *Komunikasipraktis*.

melainkan turut mendefinisikan peristiwa. Wartawan tidak bisa menyingkirkan keberpihakannya karena wartawan bagian dari interistik dalam pembentukan berita. Sebagai aktor sosial wartawan akan mendefinisikan apa yang terjadi dari sebuah peristiwa dan akan membentuk apa yang mereka pahami dari sebuah berita.

Dengan begitu dalam pemberitaan yang dilakukan oleh media massa pada 2 Oktober 2022 mengenai kerusuhan yang terjadi di kanjuruhan itu bersifat public dimana masih banyak masyarakat yang masih bingung terhadap tragedi ini karena banyak dari media massa yang menginformasikan kasus tersebut contoh nya seperti dari detik.com yang memberitakan bahwa penggunaan gas air mata menjadi sorotan tajam dalam tragedy maut kanjuruhan dalam isi pemberitaannya yaitu detik.com memberi informasi tentang banyak supporter yang panik dan berdesakan sehingga mengakibatkan sesak nafas dan berakhir meninggal dunia karena adanya tembakan gas air mata ke arah supporter yang ada di stadion.<sup>3</sup>

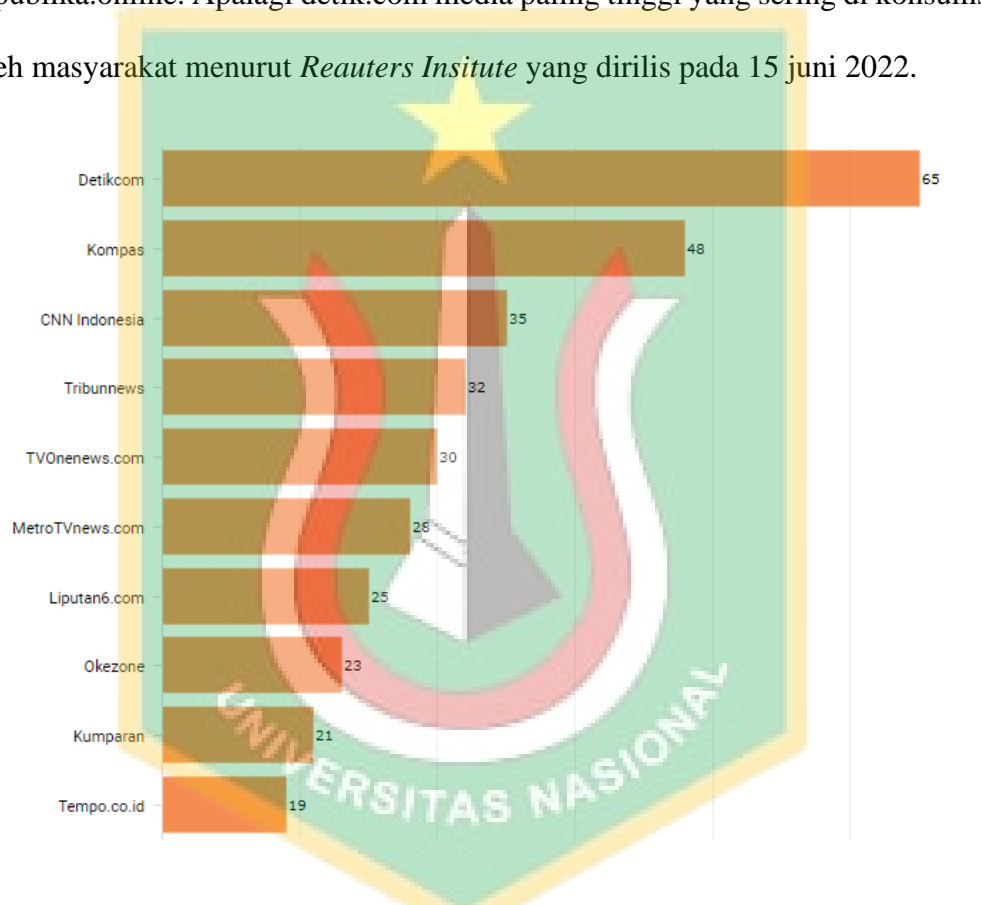
Lalu tidak hanya detik.com yang memberitakan akan tragedi tersebut ada juga republika.online dimana republika.online lebih memilih memberitakan tentang investigasinya terhadap peristiwa kanjuruhan ini karena memang masih menjadi abu-abu siapa yang harus disalahkan dalam tragedi maut tersebut. Karena banyak pihak yang ikut dalam penanganan ajang liga sepak bola Indonesia ini dari mulai aparat kepolisian sebagai pihak keamanan, panpel sebagai

---

<sup>3</sup> Detik.com. Diakses 21/11/22

pihak penyelenggara, serta PSSI sebagai wadah atau organisasi yang mengatur sepak bola di Indonesia.<sup>4</sup>

Pada intinya pemberitaan tentang gas air mata pada kerusuhan dalam sepakbola di kanjuruhan itu sama-sama diberitakan oleh detik.com dan republika.online. Apalagi detik.com media paling tinggi yang sering di konsumsi oleh masyarakat menurut *Reauters Insitute* yang dirilis pada 15 juni 2022.



**Gambar 1.1 Media yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat terbanyak (2022)**

**sumber : Katadata.com**

Alasan mengapa penulis mencari berita tentang gas air mata pada kerusuhan sepak bola di kanjuruhan itu dari media detik.com dan republika.online itu karena ingin mengetahui bagaimana pembungkaman yang dilakukan oleh

<sup>4</sup> Republika.co.id. Diakses 21/11/22

media peringkat pertama atau paling banyak digemari oleh masyarakat dengan media yang terhitung baru mengalihkan penyebaran informasinya dari media cetak ke media online dan belum masuk kedalam 10 besar media yang sering di konsumsi oleh masyarakat. Dan dari segi ideology masing-masing media yang pastinya berbeda.

Tetapi dalam kedua media tersebut mempunyai agenda dimana untuk dapat menarik perhatian public sehingga membaca berita yang di publikasikannya yaitu berupa informasi terkait kelanjutan kasus yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat terkait kerusuhan yang terjadi di stadion kanjuruhan, seperti dari detik.com yang memberitakan sekitar 5 berita yang terkait dengan gas air mata yang menjadi penyebab utama dalam kerusuhan tersebut. Dari republika.online pun sama sekitar ada 5 berita yang memberikan informasi terkait gas air mata yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa yang meninggal dunia.

Untuk menganalisis bagaimana frame yang dikembangkan oleh kedua media dalam memberitakan tentang kerusuhan yang terjadi di kanjuruhan tersebut penulis menggunakan analisis framing model Robert N Entman kenapa penulis memilih model tersebut karena analisis framing model Robert N Entman tepat untuk digunakan dalam menentukan bagaimana berita tragedi di kanjuruhan yang disajikan oleh wartawan detik.com dan republika.online yang berdasarkan sudut pandangnya dari dunia nyata atau realita, dibandingkan dengan model framing lainnya seperti Zhongdang pan dan Kosicki model ini lebih memuat struktur dan komposisi di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan sebuah penelitian untuk melihat bagaimana pembingkaihan yang dilakukan dan perbedaan dari dua sisi berita tersebut dalam analisis framing. Karena itulah penulis mengambil judul penelitian “Analisi Framing Pemberitaan Gas Air Mata Pada Kerusakan Sepak Bola Di Kanjuruhan Dalam media online detik.com dan republikaonline”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun penelitian ini ingin menjawab rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang di atas yang di kaji didalam penelitian tentang “Bagaimana Analisi Framing Pemberitaan Gas Air Mata Pada Kerusakan Sepak Bola Di Kanjuruhan Malang Dalam Media Online Detik.com dan Republikaonline”?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Pembatasan masalah disini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok permasalahan dalam penelitian . juga agar penelitian tersebut lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai . berikut beberapa batasan dalam penelitian ini pemberitaan mengenai kerusakan yang terjadi di kanjuruhan dengan menganalisis berita yang memberitakan tentang adanya gas air mata dalam kerusakan di kanjuruhan malang yang mengakibatkan banyak nya korban jiwa yang meninggal dari situs berita yang digunakan adalah detik.com dan republikaonline juga dalam penelitian ini hanya menggunakan metode model analisis framing Robert N Etnam.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pembingkaiian teks Pemberitaan gas air mata pada kerusuhan sepak bola di kanjuruhan malang dalam media online detik.com dan republikaonline.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu ada dua secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Untuk memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dalam kajian analisi framing dengan memakai analisis framing Robert N Etnan.

##### **2. Secara Praktis**

Untuk sebagai referensi untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang menggunakan tema tentang analisis framing dalam membangun suatu pemberitaan dari satu berita

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penulisan penelitian ini , maka berikut adalah sistematika penulisannya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah Analisi framing pemberitaan gas air mata pada kerusuhan sepak bola di

kanjuruhan malang dalam media online detik.com dan republikaonline, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang landasan konseptual landasan teoritis, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang subjek dan objek penelitian, paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pengecekan keabsahan data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi dari hasil penelitian serta pembahasan yang berisi uraian umum tentang hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran secara akademik dan praktis dari si peneliti itu sendiri.

